

## ABSTRAKSI

Pengetahuan remaja mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) saat ini masih rendah, terlebih di Yogyakarta sebagai kota pelajar yang notabene memiliki remaja dengan jumlah besar. Data proyeksi penduduk usia remaja di DIY pada tahun 1990 sebesar 552.924, yang pada tahun 2000 menjadi 621.782 (12,5 %). BKKBN Propinsi DIY sebagai lembaga pemerintah yang merupakan kepanjangan dari BKKBN Pusat, mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas pemerintahan di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera termasuk kesehatan reproduksi. Disini penulis melihat bagaimana strategi BKKBN Propinsi DIY menjalankan kampanye pendidikan KRR untuk meningkatkan pemahaman remaja di wilayah DIY mengenai KRR. Di dalamnya termasuk tahapan-tahapan kampanye, media yang digunakan, serta faktor pendukung dan penghambat jalannya kampanye pendidikan KRR di wilayah DIY.

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif sebagai metode penelitian, dengan teknik analisis data secara kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Sehingga hasil penelitian ini hanya memaparkan jalannya kampanye pendidikan KRR oleh BKKBN Propinsi DIY, yang kemudian disamakan dengan teori kampanye yang menjadi referensi bagi para praktisi dan akademisi.

Hasil yang didapatkan, kampanye pendidikan KRR oleh BKKBN tidak berjalan begitu saja namun telah direncanakan secara sistematis. Hal ini terbukti dengan ditentukan terlebih dahulu waktu pelaksanaan kampanye sesuai jadwal Petunjuk Teknis (Juknis) pelaksanaan program kampanye pendidikan KRR oleh BKKBN DIY. Dalam menjalankan kampanyenya, BKKBN DIY menggunakan strategi dengan pendekatan tatap muka dan dengan menggunakan media. Selama ini teknik kampanye yang paling sering dan efektif digunakan adalah teknik partisipasi, karena dengan semua peserta berpartisipasi, maka pemahaman mengenai KRR akan lebih mendalam. Proses evaluasi yang dilakukan seksi remaja dan perlindungan hak-hak reproduksi remaja BKKBN DIY dilaksanakan setiap akhir tahun yang dilakukan dalam bentuk *meeting objective*, dan dilakukan berdasarkan penyajian data yang berasal dari monitoring dan laporan dari badan pengelola program KB yang ada di tingkat kabupaten/kota wilayah DIY yang telah dilaksanakan secara berkala. Jalannya kampanye pendidikan KRR oleh BKKBN Propinsi DIY sudah berjalan sesuai perencanaan yang diambil, namun rendahnya kualitas KIE KRR yang disebabkan masih rendahnya kemampuan tenaga KIE secara profesi, terbatasnya buku/materi KIE KRR serta rendahnya frekuensi kegiatan KRR menjadi kelambatan dalam